

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung

Implementasi metode an-Nahdliyah di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung terbagi menjadi 2 program berjenjang, yaitu program buku paket (PBP) atau Jilid seputar pengenalan huruf hijaiyyah, sifatul huruf, makharijul huruf dengan sistem ketukan untuk menentukan panjang serta pendeknya bacaan dan program sorogan Al-Quran secara berirama dengan sistem tartil, tahqiq, taghanni tadarus dengan pembagian juz awal, pertengahan dan akhir. Kedua program ini mendapat pendampingan dari Ustadz/Ustadzah privat dan tutor. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada hari Sabtu sampai Kamis dimulai pukul 16:00 – 17:00 WIB. Khusus untuk hari Jumat libur.

2. Hambatan Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung

Hambatan implementasi metode an-Nahdliyah di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal berasal dari dalam diri santri, yang meliputi kelelahan fisik yang disebabkan padatnya kegiatan santri dalam

proses belajar formal maupun non formal, malas dan kurangnya motivasi belajar yang tercermin dari perilaku santri saat kegiatan belajar mengajar seperti asik main sendiri dan kurang antusias. Faktor eksternal, bersumber dari luar diri santri, meliputi faktor keluarga terlebih dari orang tua yang komplain atau tidak puas terhadap hasil belajar santri yang buruk, kurangnya koordinasi antara Ustadz dan Ustadzah jika tidak masuk mengajar yang mengakibatkan kelas kosong, dan keikutsertaan santri dalam kegiatan masyarakat yang berlebihan.

3. Evaluasi Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung

Evaluasi implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca al-Quran program buku paket (PBP) adalah evaluasi harian yang rutin dilaksanakan setiap selesai pembelajaran, evaluasi akhir bulan yang berisi tes untuk kenaikan jilid selanjutnya, dan evaluasi belajar tahap akhir (EBTA), tes atau ujian untuk melihat kemampuan santri lanjut pada program sorogan al-Quran. Sedangkan pada program sorogan Al-Quran terdapat evaluasi harian, untuk menilai perkembangan bacaan al-Quran santri setiap hari dan evaluasi bulanan, tes dari beberapa ayat pilihan guna menilai makharijul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mal wa qashr dan fashahah dalam bacaan al-Quran santri.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala TPQ Tarbiyatul Ulum 1 Serut Boyolangu Tulungagung

Implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Quran yang sedang diterapkan di TPQ Tarbiyatul Ulum 1 hendaklah terus dilaksanakan dan ditingkatkan jadi lebih baik pada setiap program-programnya sehingga dapat membuat santri mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam kaitannya dengan implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Quran ini dan menjadikan penelitian ini sebagai dasar dan pembanding dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.